Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Visualisasi Novel Laskar Pelangi dalam Media Film menggunakan penelitian kualitatif. Dalam bab ini diuraikan mengenai pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, penetapan subjek penelitian, teknik analisis data, kredibilitas penelitian, dan tahapan penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitiaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor (Moleong, 1993) mengemukakan pengertian penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Metode kualitatif mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, lebih rinci dan mendalam serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sukidin, 2002).

Dalam penelitian kualitatif yang utama adalah pedekatan pada orang-orang dan situasi penelitian agar mendapat hasil yang sesuai dengan realitas (Poerwandari, 1998). Artinya unsur-unsur dalam penelitian yang akan dicatat dan dianalisa apa adanya sesuai kenyataan. Jadi pengkajian ini ditujukan untuk memperoleh deskripsi objektif dan akurat.

Penelitian kualitatif dengan metode deskritif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasikan masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang

Visualisasi novel laskar..., Yulia Deni Ngayomi, FSD UMN, 2012

dilakukan tentang perubahan unsur-unsur dalam novel Laskar Pelangi menjadi sebuah skenario film Laskar Pelangi secara aktual dan apa adanya.

Metode deskritif dalam penelitan kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data deskritif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian

(Poerwandari, 1998).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode kualitatif yang dilakukan penulis pada penelitian visualisasi novel Laskar Pelangi dalam media film adalah melalui pencarian data–data literatur dan data-data dilapangan. Pencarian data dilakukan dengan mencari data–data yang dapat menunjang penelitian, baik dari buku, media cetak lain, maupun dari internet.

Berdasarkan sifat penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam studi lapangan ini adalah metode wawancara dan observasi. Hal ini disesuaikan dengan masalah, dan tujuan penelitian.

3.2.1 Wawancara

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Menurut Patton (Poerwandari, 1998) dalam proses wawancara dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum dan mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, dan telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman ini interviwer harus memikirkan bagaimana hal tersebut dijabarkan dalam kalimat pertanyaan dan menyesuaikannya dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung (Poerwandari, 1998).

Visualisasi novel laskar..., Yulia Deni Ngayomi, FSD UMN, 2012

3.2.2 Observasi

Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistimatik terhadap unsur-unsur suatu gejala yang timbul dalam penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata yang diterbitkan Bentang Pustaka, Yogyakarta, Tahun 2008 dan film Laskar Pelangi karya Riri Riza yang diproduksi oleh Miles Films dan Mizan Productions dan diproduksi dalam bentuk DVD oleh Jive Collection, Tahun 2009.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan mengacu kepada pedoman observasi dan pedoman wawancara. Proses analisi data dari hasil observasi dan wawancara ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Berkaitan dengan analisis data, Patton dalam Nasution (1992) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur data menjadi terorganisasi dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus-menerus, mulai dari tahap pengumpulan data hingga akhir. Menurut Miles dan Huberman (1995) ada tiga tahap analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Visualisasi novel laskar..., Yulia Deni Ngayomi, FSD UMN, 2012

Data yang diperoleh dari lapangan diolah menggunakan teknik yang sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Teknik pengolahan data yang akan digunakan mengacu kepada pertanyaan penelitian. Untuk menjawab pertanyaan penelitian dilakukan dengan cara mendekripsikan hasil wawancara, dengan begitu akan terlihat proses perubahan unsur-unsur novel yang terjadi dalam proses visualisasi film Laskar Pelangi.

3.5 Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian terdapat dua tahap penelitian, yaitu :

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pertama peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dengan permasalahan yang dihadapi subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapat masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara.

3.5.2 Tahap pelaksanaan penelitiaan

Peneliti membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memindahakan hasil wawancara dalam bentuk tertulis dalam media surat elektronik atau email. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interprestasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian

Visualisasi novel laskar..., Yulia Deni Ngayomi, FSD UMN, 2012

metode analisis data diakhir bab ini. Setelah itu, peneliti membuat kesimpulan dan peneliti memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

3.6 Data Penelitian

Data penelitian didapat penulis dari beberapa sumber antara lain:

3.6.1 Sumber Novel Laskar Pelangi

Laskar Pelangi adalah novel pertama karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka pada tahun 2005. Novel Laskar Pelangi merupakan novel fenomenal yang mencapai *National Bestseller* dengan tebal 529 halaman dan telah beredar secara internasional di bawah *literary management* di New York.

Andrea Hirata adalah novelis popular di Indonesia berkat novel pertamanya Laskar Pelangi. Ia lulus *cum laude* dari program master, Jurusan *Economic Science*, Sheffield Hallam University, United Kingdom. Tahun 2010 Andrea mendapat beasiswa di IWP (International Writing Program), University of Lowa, Amerika Serikat.

Novel ini bercerita tentang kehidupan 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah (SD dan SMP) di sebuah sekolah Muhammadiyah di pulau Belitong yang penuh dengan keterbatasan. Mereka adalah Ikal, Lintang, Sahara, Mahar, A Kiong, Syahdan, Kucai, Borek, Trapani, Harun.

Cerita dimulai ketika awal masuk sekolah. Sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jika tidak mencapai siswa baru sejumlah 10 anak. Ketika itu baru 9 anak yang hadir, tetapi tepat ketika Pak Harfan, sang kepala sekolah, hendak berpidato menutup sekolah, Harun dan ibunya datang untuk bersekolah di sekolah kecil itu.

Visualisasi novel laskar..., Yulia Deni Ngayomi, FSD UMN, 2012

Kemudian cerita berlanjut mulai dari penempatan tempat duduk, kejadian bodoh yang dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras oleh Kucai, kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar, pengalaman cinta pertama Ikal, sampai pertaruhan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah.

Laskar Pelangi adalah nama yang diberikan Bu Muslimah. Hal ini disebabkan oleh kesenangan mereka terhadap pelangi. Mahar dapat mengharumkan nama sekolah Muhammmadiyah atas kemenangannya pada lomba karnaval 17 Agustus, dan berkat kejeniusan luar biasa Lintang juga memenangkan lomba cerdas cermat. Kisah sepuluh kawanan ini berakhir dengan kematian ayah Lintang yang memaksa ia putus sekolah dengan sangat mengharukan, dan dilanjutkan dengan kejadian 12 tahun kemudian di mana Ikal yang berjuang di luar pulau Belitong untuk meraih cita-citanya.

Data yang penulis dapatkan dari novel Laskar Pelangi adalah deskripsi mengenai alur, setting, tokoh dan penokohan. Data yang di dapat dari novel merupakan data utama dalam penelitan ini yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan data film.

3.2.1 Sumber DVD Film Laskar Pelangi

Film Laskar Pelangi adalah adaptasi dari novel karya Andrea Hirata yang berjudul sama yang ditayangkan pada tanggal 25 September, 2008, produksi Miles Films dan Mizan Productions. Pada 6 Februari, 2009 film Laskar Pelangi diproduksi dalam bentuk DVD oleh Jive Collection. Film karya Riri Riza ini merupakan film yang meraih jumlah penonton terbanyak dalam sejarah perfilman Indonesia, yaitu 4,6 juta penonton.

Visualisasi novel laskar..., Yulia Deni Ngayomi, FSD UMN, 2012

Penulis skenario film ini adalah Salman Aristo, penulis film-film bermutu dan laris Indonesia. Ia telah membuktikan kualitas kerjanya antara lain lewat skenario untuk film Brownies, Ayat-Ayat Cinta, Garuda di Dadaku dan Sang Penari, yang terakhir diadaptasi dari novel Ahmad Tohari Ronggeng Dukuh Paruk.

Film Laskar Pelangi berkisah tentang kalangan pinggiran, tentang perjuang hidup menggapain pendidikan dan cita-cita yang mengharukan dan indahnya persahabatan. Bu Muslimah dan Pak Harfan mengabdi tanpa pamrih pada SD Muhammadiyah demi berlangsungnya pendidikan di sekolah sederhana itu. Jumlah muridnya hanya 10 orang, yang dinamakan Laskar Pelangi.

Cerita dimulai ketika Ikal dewasa pulang kembali ke kampungnya, Gantong, Belitung. Pada saat perjalanan dalam bus, ia kembali kepada cerita masa lalunya pada tahun 1974 saat awal masuk SD Muhammadiyah. Pada saat itu SD Muhammadiyah hampir ditutup karena kekurangan satu orang murid dan kehadiran Harun menyelamatkannya.

Selanjutnya cerita melompat pada lima tahun kemudian tentang perjuangan anggota Laskar Pelangi untuk bersekolah. Dimulai dengan perjalanan cinta Ikal pada Aling dan kemenangan SD Muhammadiyah di lomba karnaval 17 Agustus yang secara tidak langsung menemukan bakat seni Mahar.

Pak Harfan meninggal dunia yang membuat Bu Mus sempat putus asa mengajar, berkat semangat dari Pak Zulkarnaen, Bu Mus kembali mengajar. Hal ini membuat SD Muhammadiyah siap mengikuti lomba cerdas cermat. Berkat kepintaran Lintang akhirnya SD Muhammadiyah memenangkan lomba itu.

Visualisasi novel laskar..., Yulia Deni Ngayomi, FSD UMN, 2012

Selepas kemenangan lomba cerdas cermat, Lintang harus putus sekolah karena kematian ayahnya. Cerita pun kembali pada tahun 1999 pada saat Ikal kembali ke kampung dan bertemu Lintang yang telah berhasil menyekolahkan anaknya.

Data yang penulis dapatkan dalam film Laskar Pelangi adalah tentang visualisasi plot, setting, tokoh dan penokohan yang kemudian hasil data yang di dapat dibandingan perbedaan serta persamaan dengan deskripsi data yang di dapat dalam novel.

Dalam DVD film Laskar Pelangi terdapat *features Animated Menu, Scene Selection, Special features:* Memoar, Sebuah Cerita Di balik Layar, Mengejar Laskar Pelangi, Cerita Di balik Layar, *In Depth Interview with* Andrea Hirata, *Video Clip, Trailers, Audio/Language,* dan *Subtittle.*

Dalam *features In Depth Interview with* Andrea Hirata, penulis dapatkan data dari hasil wawancara Andrea Hirata adalah Andrea Hirata sangat memuji hasil visualisasi novel kedalam film. Ia sadar akan perbedaan media film dan novel. Maka ia menegaskan dalam wawancara ini bahwa perbedaan yang dihasilkan dalam proses visualisasi novel kedalam film dikarenakan media yang berbeda dan hal ini tidak dapat dipaksakan menjadi sama antara novel dan film Laskar Pelangi.

Selain data dari film Laskar Pelangi, penulis juga memperoleh data yang dari buku Di balik Layar Laskar Pelangi. Buku ini merupakan rekaman peristiwa-peristiwa yang terjadi selama pembuatan film Laskar Pelangi. Proses pra-produksi, syuting hingga pasca produksi dijelaskan dalam buku ini.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Data yang penulis dapatkan dari buku Di balik Layar Laskar Pelangi berupa keterangan mengenai proses pembuatan skenario film Laskar Pelangi yang memakai metode struktur tiga babak. Hal ini membuat perubahan plot, setting dan tokoh. Dalam buku ini juga dijelaskan mengenai penambahan setting dan penambahan karakter untuk memenuhi kebutuhan plot dan membangun unsur dramatisasi.

Untuk memperoleh tambahan data yang lebih akurat maka penulis melakukan wawancara dengan Salman Aristo, penulis skenario film Laskar Pelangi pada tanggal 15 Juni, 2012 melalui media *email*.

Data yang penulis dapat dari hasil wawancara dengan Salman Aristo adalah adanya perubahan unsur cerita, yaitu plot, setting, dan tokoh dikarenakan film merupakan medium visual dan adanya rentang waktu yang berbeda antara film dan novel. Perubahan unsur cerita ditentukan dengan awal titik berdiri cerita dan semuanya didasari oleh hal ini yang kemudian disesuaikan, ditambahkan, atau bahkan dihilangkan dan dibuat selogis mungkin serta didramatisasi.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Visualisasi novel laskar..., Yulia Deni Ngayomi, FSD UMN, 2012